BAB II
TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi PT. Krakatau Daya Listrik

PT. Krakatau Daya Listrik didesain sedemikian rupa untuk memungkinkan dapat mengikuti pengembangan suatu kawasan industri di bawah PT. Krakatau Steel (KS). Kapasitas total terbagi atas 5 unit turbin generator 80 MW, dan 5 buah turbin/ketel (boiller) serta seperangkat alat bantu lainya. Ke-5 unit itu menggunakan sistem pengumpul (manyfold): Misalnya dalam sistem air, sistem uap dan sistem bahan bakar juga pada sistem distribusi energi listriknya pada jaringan 150KV, 30KV, 6KV, dan 4KV (untuk keperluan sendiri).

Dengan fluktuasi pembebanan yang cukup tinggi dari tungku listrik 400 MW harus tetap mampu dan mudah melayaninya, oleh karena itu harus dilengkapi dengan sistem pengendalian yang baik agar setiap kebutuhan kenaikan beban dapat dipenuhi serta kualitas, frekuensi dan tegangan dapat terjamin.

PT. Krakatau Daya Listrik (KDL) ini, didesain dengan memperhitungkan faktor kondisi seperti : kondisi geologis, ideologis, gempa bumi, struktur beban, temperatur lingkungan, temperatur rata-rata, curah hujan, kecepatan angin, dan sebagainya. Hal tersebut dimaksudkan agar tidak membahayakan didalam pengoperasianya, maka PT. Krakatau Daya Listrik dilengkapi dengan pengendali beban dan mengandalkan interkoneksi dengan PLN melalui saluran 150 KV.

Fungsi pengendali beban, yaitu :

- Untuk mengoptimalkan pembangkitan dan pemakai pabrik.
- Untuk mengatur jarak waktu pemakai beban agar tidak semua beban dijalankan bersamaan.
- Menghindari kelebihan kapasitas turbin dan generator.

Fungsi interkoneksi, yaitu :

- Untuk mensupply daya ke beban bila terjadi kekurangan daya yang dibangkitkan PLTU setelah dalam keadaan optimal.
- Keuntungan interkoneksi, yaitu :

Dengan fluktuasi beban tinggi, maka akan terjadi perubahan mendadak dalam sistem pembangkitan, dengan interkoneksi maka fluktuasi akibat goncangan yang besar ini disupply oleh PLN sebelum PT. Krakatau Daya Listrik menaikan daya sendiri sedikit demi sedikit.

2.2. Sejarah Singkat PT. Krakatau Daya Listrik

PT. Krakatau Daya Listrik mulanya bernama PLTU 400 MW. PT. Krakatau Steel yang mulai dibangun pada 1 Juni 1976 dan diresmikan pengoperasiannya pada 9 Oktober 1979 oleh presiden Soeharto. Adapun penggantian nama tersebut dikarenakan PT. Krakatau Daya Listrik memisahkan diri dari PT. Krakatau Steel (KS)

Maksud dibangun PT. Krakatau Daya Listrik ini adalah untuk mensupply energi listrik yang diperlukan oleh seluruh pabrik dan prasarana yang berada diseluruh industri berat PT. Krakatau Steel (KS) Cilegon. PT. Krakatau Daya Listrik ini semula dirancang untuk sistem beroperasi sendiri (Isolated System), tetapi dengan adannya perluasan dan pembangunan pabrik-pabrik, dimana keandalan dan penambahan energi listrik yang memadai sangat diperlukan, maka PT. Krakatau Daya Listrik berinterkoneksi dengan PLN pada akhir tahun 1980.

PT. Krakatau Daya Listrik mulai dan selesai pembangunannya sesuai kontrak yang disetujui antara PT. Krakatau Steel (PT. KS) dan SIEMENS (Jerman Barat).

2.3. Lokasi PT. Krakatau Daya Listrik

Terletak disisi barat kawasan industri dan dipinggir pantai selat sunda agar mudah didapatkan air pendingin dalam jumlah yang memadai (air laut).

Menempati areal seluas ± 158.000 m^2 dimana ± 19.000 m^2 diantaranya berupa bangunan dan sisanya untuk taman dan penghijauan.

Level 0.0 meter ruang mesin terletak pada 13,65 meter diatas permukaan air laut rata-rata yang sekaligus sebagai titik referensi untuk semua level bangunan PLTU. Untuk melindungi pantai dari erosi gelombang air laut diberikan batu-batu penahan gelombang terutama pada daerah pengambilan dan pengeluaran air pendingin utama serta daerah sekitar BBM

2.4. Struktur Organisasi PT. Krakatau Daya Listrik

Struktur organisasi yang dimaksud adalah pencerminan lalu lintas wewenang dan tanggung jawab didalam secara vertikal dan pencerminan hubungan antara bagian horizontal.

Struktur organisasi PT. Krakatau Daya Listrik merupakan struktur organisasi lini dan staff adalah :

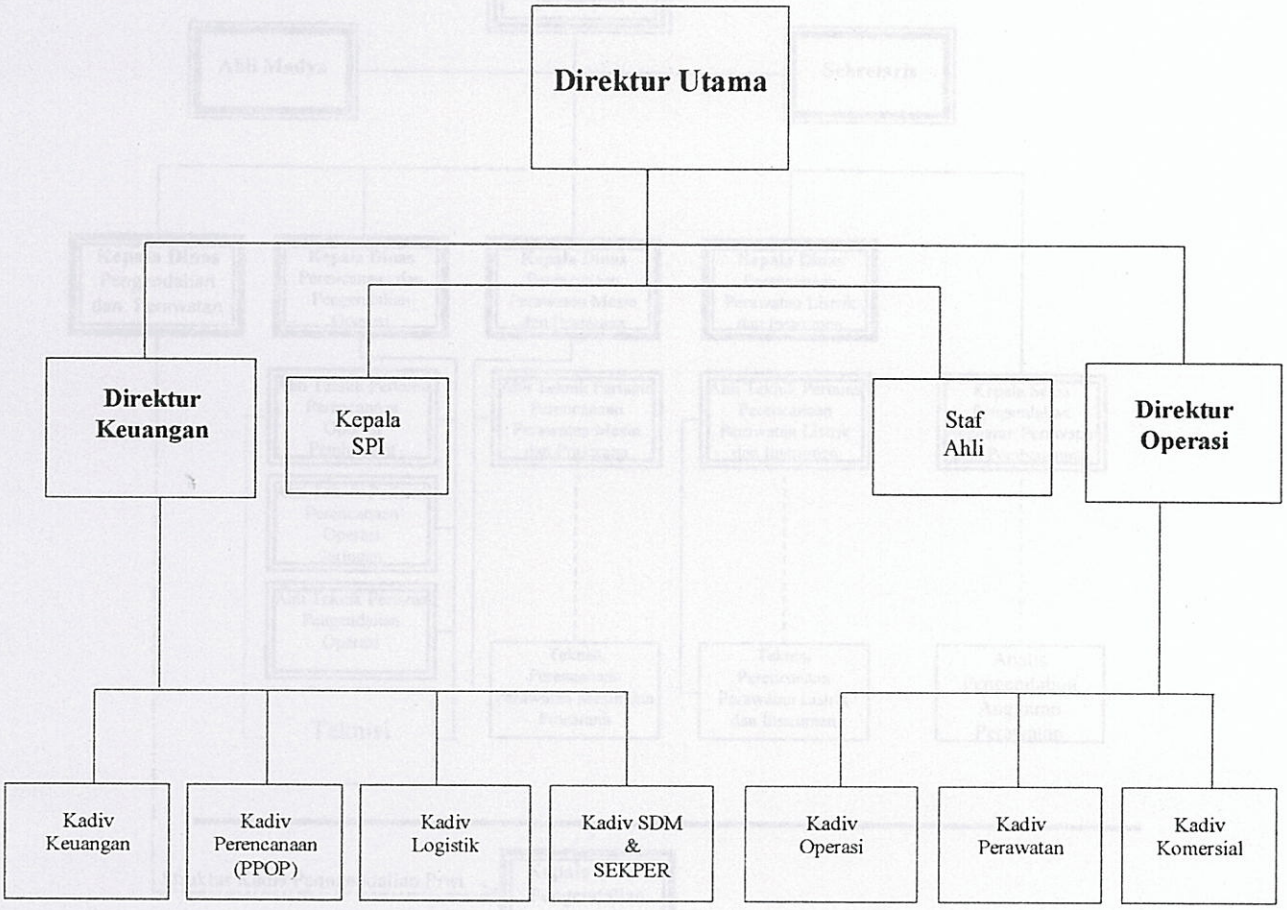
2.4.1. Organisasi Lini :

Disebut lini karena terdapat jalur instruksi dari atas kebawah, misalnya jalur instruktif antara kepala Direktur dan Kepala Divisi yang berada pada bidang terkait.

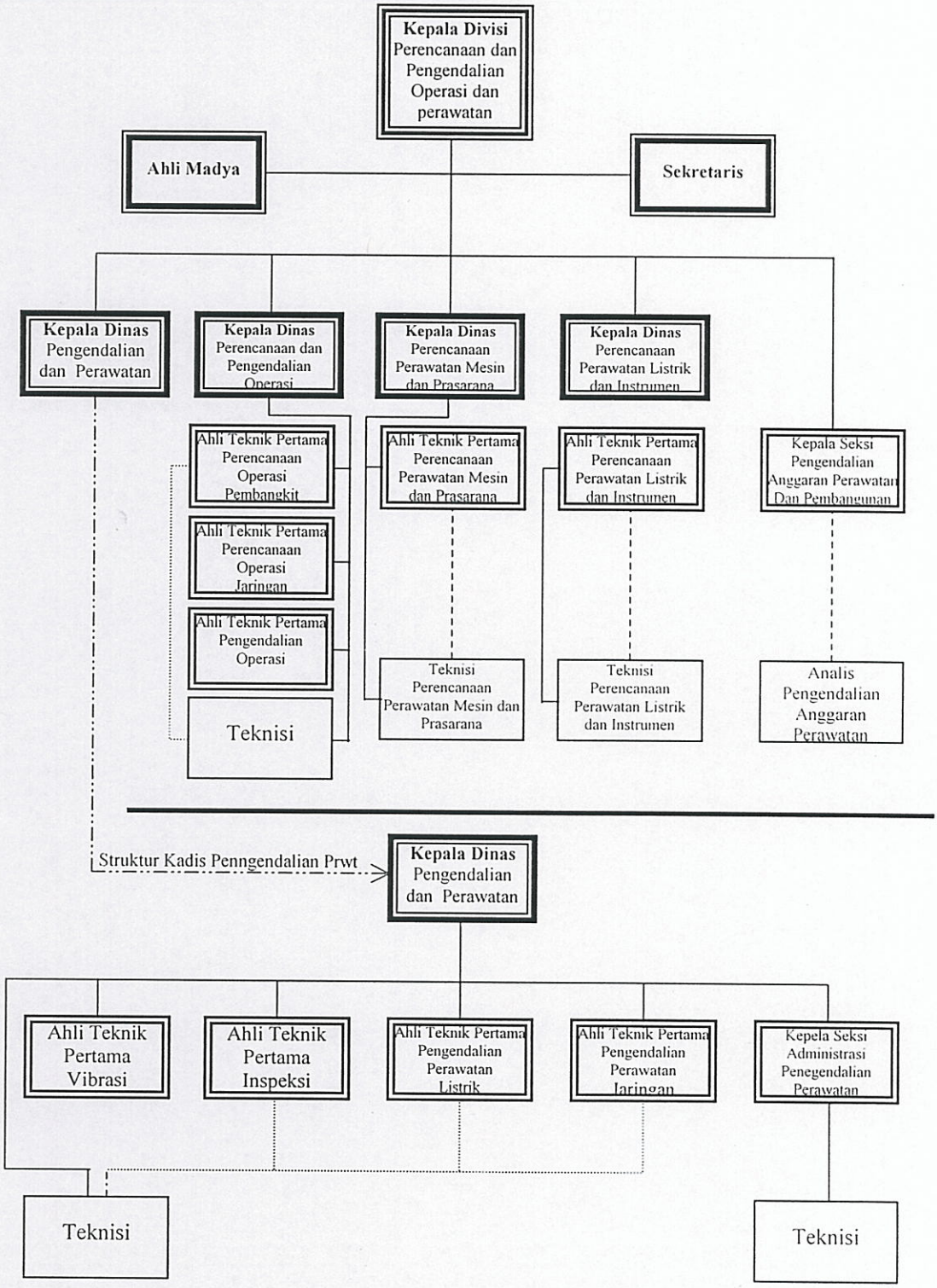
2.4.2. Organisasi Staff :

Disebut staff karena dibawah kepala Direktur Keuangan dan Direktur Operasi terdapat tujuh kepala divisi. Dari tujuh kepala divisi tersebut melakukan koordinasi untuk kelancaran proses produksi.

Struktur organisasi PT. Krakatau Daya Listrik sepenuhnya didukung oleh tenaga kerja kurang lebih ± 341 karyawan. Manajemen PT. Krakatau Daya Listrik adalah para profesional dengan latar pendidikan teknik dan administrasi bisnis lulusan universitas ternama di Indonesia maupun luar negeri juga merupakan tim solid dibidang usaha energi listrik dan jasa teknik kelistrikan serta jasa lain yang terkait.



Struktur Organisasi PT. Krakatau Daya Listrik



STRUKTUR ORGANISASI DIVISI PERENCANAAN (PPOP)

2.5. Visi dan Misi PT. Krakatau Daya Listrik

- Visi perusahaan

  " Produsen Listrik dan Jasa Kelistrikan yang Unggul di Indonesia ".

- Misi perusahaan

  " Menyediakan Kebutuhan Energi Listrik dan Jasa Kelistrikan bagi PT. Krakatau Steel serta Pelanggan dan Konsumen lainnya ".

- Tujuan perusahaan

  " Berpartisipasi Melaksanakan Program dan Kebijakan Pemerintah dalam Pembangunan ".

2.6. Sistem Kerja dan Kebijaksanaan Personalia

Sistem kerja di PT. Krakatau Daya Listrik meliputi dua macam, yaitu :

2.6.1. Sistem kerja *Shift*

Sistem kerja *shift* adalah sistem kerja dimana karyawan bekerja secara efektif setiap hari (tidak mengenal hari libur kerja atau nasional). Karyawan PT. Krakatau Daya Listrik yang bekerja shift adalah karyawan di divisi operasi yang bertugas mengawasi kerja mesin disemua unit.

2.6.2. Sistem kerja *non-shift*

Pada PT. Krakatau Daya Listrik, disamping sistem kerja *shift* terdapat juga kerja *non-shift* yang bekerja secara efektif hari Senin sampai dengan Jum'at (lima hari kerja), dimana pada hari Senin sampai Kamis jam kerja dimulai pada pukul 08.00 – 16.30 dengan masa istirahat 12.00 – 12.30 (setengah jam), sedangkan pada hari Jum'at jam kerja dimulai pada pukul 08.00 – 17.00 dengan masa istirahat 12.00 – 13.00 (satu jam) dan jam kerja efektif baik karyawan *shift* atau *non-shift* pada PT. Krakatau Daya Listrik adalah delapan jam perhari (8 jam/hari).

Kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan juga menjadi prioritas utama dari perusahaan. Dan untuk kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, PT. Krakatau Daya Listrik memberikan beberapa program dan fasilitas, antara lain :

- Pelatihan dan pengembangan karyawan di PUSDIKLAT Krakatau Steel ataupun pusdiklat-pusdiklat yang bekerjasama dengan PT. Krakatau Daya Listrik.
- Pembentukan organisasi karyawan yaitu Serikat Kerja Krakatau Daya Listrik (SKKDL).
- Jaminan sosial tenaga kerja (*JAMSOSTEK*).
- Jaminan kesehatan melalui program *ASKES*.
- Pelindung pelayanan alat keselamatan kerja.
- Tempat ibadah. (Masjid AS - SULTHON)
- Makan dan minum.
- Koperasi karyawan (Koperasi Daya Listrik).
- Seragam kerja.
- Rekreasi bagi karyawan dan keluarga.
- Tunjangan hari raya, tunjangan anak, tunjangan kelahiran, maupun tunjangan kematian.
- Fasilitas olah raga dan kesenian
- Pensiunan karyawan
- Kantin